UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perspektif Third Place: Studi Interaksionisme Simbolik terhadap Penggunaan Ruang Belajar Perpustakaan Pusat UGM oleh Mahasiswa
Michelle Laura, Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.; Safirotu Khoir, Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Intisari

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara mahasiswa memperoleh informasi dan memilih ruang belajar. Di tengah kemudahan akses informasi digital, perpustakaan akademik tidak lagi hanya berfungsi sebagai penyedia koleksi, tetapi berujung mendorong perpustakaan untuk lebih relevan dengan menyediakan ruang belajar yang komprehensif serta dapat mendukung aktivitas mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengguna ruang belajar Perpustakaan Pusat Universitas Gadjah Mada (UGM) melalui perspektif konsep Third Place dalam penggunaan ruang belajar, serta memahami bagaimana mahasiswa memaknai ruang belajar tersebut, Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan interaksionisme simbolik Herbert Blumer. Teori Third Plcae Ray Oldenburg digunakan sebagai teori utama, serta didukung dengan teori Sense of Place Yi-Fu Tuan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan observasi terhadap mahasiswa UGM dengan rentang jenjang pendidikan S1,S2, dan S3 yang menggunakan ruang belajar Perpustakaan Pusat UGM. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Dimensi Third Place menurut Oldenburg *neutral ground*, *leveler*, *conversation as main activity*, *accessibility and accomodation*, *the regulars*, *low profile*, *playful mood*, dan *a home away from home*, terindikasi dalam pengalaman mahasiswa menggunakan ruang belajar yang berulang membentuk *Sense of Place*, di mana ruang belajar tidak lagi dipandang sekadar sebagai ruang fisik (*space*), tetapi berkembang karena adanya keterikatan emosional, menjadi tempat (*place*) yang memiliki makna. Mahasiswa membangun makna terhadap ruang belajar melalui proses interaksi sosial dan pengalaman yang berulang. Makna tersebut kemudian memengaruhi alasan mahasiswa memilih dan memanfaatkan serta kembali menggunakan ruang belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ruang belajar Perpustakaan Pusat UGM terus dipilih dan dimanfaatkan secara berulang oleh mahasiswa menjadi tempat belajar individu, tetapi juga sebagai tempat untuk berdiskusi, mengerjakan tugas diluar tugas akademik, membangun relasi, mengisi waktu luang, serta beristirahat melalui proses pemaknaan yang terus berubah.

Kata kunci : Ruang belajar; *Third Place*; *Sense of Place*; Interaksionisme simbolik Herbert Blumer; Perpustakaan Pusat UGM

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Perspektif Third Place: Studi Interaksionisme Simbolik terhadap Penggunaan Ruang Belajar Perpustakaan Pusat UGM oleh Mahasiswa
Michelle Laura, Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.; Safirotu Khoir, Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstract

The rapid advancement of information technology has transformed the ways in which students access information and select learning spaces. Amid the widespread availability of digital information resources, academic libraries are no longer expected merely to provide collections ultimately leading academic libraries to enhance their relevance by providing comprehensive learning spaces that effectively support students' activities. This study aims to analyze the users of the study spaces at the Universitas Gadjah Mada (UGM) Central Library through the perspective of Ray Oldenburg's Third Place concept and to explore students construct meanings of these study spaces. This research employed a qualitative method using Herbert Blumer's symbolic interactionism as its methodological approch. Ray Oldenburg's Third Place theory server as the primary theoritical framework, supported by Yi-Fu Tuan's Sense of Place theory. Data were collected through in-depth interviews and observations involving undergraduate, master's, and doctoral students who utilized the study spaces at UGM Central Library. Data were analyzed using the interactive model of Miles and Huberman, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings reveal Oldenburg's Third Place including *neutral ground*, *leveler*, *conversation as main activity*, *accessibility and accomodation*, *the regulars*, *low profile*, *playful mood*, dan *a home away from home* are reflected in student's experiences of using the library's study spaces repeatedly. Repeated interactions with these spaces foster a Sense of Place, whereby the study spaces are no longer perceived merely as physical space but evolve into meaningful places through the development of emotional attachment. Guided by the perspective of symbolic interactionism, students continuosly construct meanings of the study spaces through interactions and repeated experiences. These meanings subsequently shape their motivations to choose, utilize and repeatedly return to the library's study spaces. The study further demonstrates that the study spaces at the UGM Central Library are consistenly selected and utilized not only for individual learning but also for group discussions, completing both academik and non academic tasks, building relations, spending leisure time and resting. These activities reflect an ongoing process of meaning-making through which the library functions as a dynamic Third Place within students academic and social lives.

Keywords : Study Spaces; Third Place; Sense of Place; Herbert Blumer's Symbolic Interactionism; Universitas Gadjah Mada Central Library